

Economic Update – Peraturan Mobil Listrik Diharapkan Meningkatkan Penjualan Mobil

Produk Domestik Bruto (PDB) industri alat angkutan pada 3Q19 berkontraksi sebesar 1,23% (yoy), menurun dari 5,37% (yoy) pada 3Q18. Hal ini sejalan dengan penurunan penjualan mobil. Pertumbuhan penjualan mobil turun sebesar 12,0% (yoy) pada 9M19, lebih rendah daripada tingkat pertumbuhan 9M18 yang sebesar 6,6% (yoy). Target penjualan mobil 2019 ditetapkan masih sama dengan 2018, yaitu sebesar 1,1 juta unit. Penjualan mobil hingga September 2019 tercatat sebesar 753.634 unit. Menurut estimasi tim riset ekonomi Bank Mandiri, total penjualan mobil tahun ini hanya akan mencapai 1,09 juta unit sehingga diprediksi target penjualan mobil 2019 sebesar 1,1 juta unit tidak tercapai.

Pertumbuhan penjualan mobil penumpang turun dari 3,0% (yoy) pada 9M18 menjadi -11,2% (yoy) pada 9M19 (yoy). Pertumbuhan penjualan mobil penumpang meliputi sedan dan MPV turun masing-masing sebesar 13,3% (yoy) dan 12,7% (yoy). Namun pertumbuhan penjualan mobil penumpang jenis 4x4 tumbuh sebesar 36,1% (yoy) pada 9M19. Pertumbuhan penjualan mobil LCGC menunjukkan kenaikan sebesar 2,0% (yoy) pada 9M19. Selain itu, pertumbuhan penjualan mobil komersial turun dari 19,8% (yoy) pada 9M18 menjadi -14,7% (yoy) pada 9M19. Pertumbuhan penjualan kendaraan komersial meliputi bus, truk dan kabin ganda masih melambat masing-masing sebesar 15,3% (yoy), 1,8% (yoy) dan 15,1% (yoy).

Pada 15 Oktober 2019, Presiden Joko Widodo telah menandatangani PP Nomor 73 Tahun 2019 tentang aturan barang kena pajak, dasar pengenaan pajak, harga jual, serta PPnBM bagi konsumsi bahan bakar (km/liter) dan kendaraan rendah emisi (gram/km). Peraturan ini akan berlaku pada 16 Oktober 2021. Mobil dengan mesin dibawah 3000 cc akan terkena PPnBM sebesar 15-40% tergantung konsumsi bahan bakar dan emisinya, sedangkan mobil dengan mesin 3000-4000 cc akan terkena PPnBM sebesar 40-70% sesuai dengan emisi CO₂. Mobil Low Cost Green Car (LCGC) dikenakan tarif sebesar 15% dengan dasar pengenaan pajak sebesar 20% dari harga jual. Artinya, mobil LCGC akan dikenakan PPnBM sebesar 3% karena PPnBM dikenakan dari dasar pengenaan pajak, bukan dari harga jual langsung. Mobil plug-in hybrid electric vehicles (PHEV), battery electric vehicles (BEV), serta fuel cell electric vehicles (FCEV) akan terkena PPnBM 15% dengan dasar pengenaan pajak 0% dari harga jual. Artinya mobil listrik dikenakan PPnBM sebesar 0%. Selain itu mobil listrik harus mengikuti program pemerintah terkait emisi rendah dengan *local content* minimum 35% pada 2019-2021, 40% pada 2022-2023, 60% pada 2024-2029.

Harga jual mobil yang memiliki mesin hybrid akan turun. Aturan ini disambut baik oleh *dealer* mobil yang menjual beberapa produk mobil mewah dengan mesin hybrid seperti Auto2000, BMW, Mercedes Benz, karena kebijakan pemerintah ini akan membantu menekan harga mobil mewah yang memiliki mesin hybrid menjadi lebih terjangkau sehingga penjualannya akan meningkat pada dua tahun mendatang. Aturan ini juga diharapkan akan mendukung industri otomotif untuk memproduksi mobil hybrid. Potensi FDI dari Tiongkok (merek: BYD) Eropa, Rusia dan Korea (merek: Hyundai) diharapkan akan datang ke Indonesia lewat Gaikindo. Kendala saat ini adalah Indonesia hanya bisa memproduksi mobil *Low Cost Green Car* (LCGC) meskipun PT Toyota Manufacturing Indonesia (TMMIN) siap memproduksi mobil hybrid pada 2022. Selain itu, hilirisasi industri komponen otomotif untuk memproduksi mobil listrik di dalam negeri sangatlah dibutuhkan seperti fasilitas insentif fiskal dan infrastruktur untuk menarik investasi pengembangan mobil listrik oleh pemerintah. (AA)

Key Indicators

Market Perception	13-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	73.103	73.140	137.5
Indonesia CDS 10Y	142.345	137.160	214.0
VIX Index	13.00	13.10	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,079	↓ 0.18%	-2.16%
EUR/USD	1.1007	↓ -0.02%	-4.01%
GBP/USD	1.2851	↑ 0.05%	0.76%
USD/JPY	108.82	↑ -0.17%	-0.79%
AUD/USD	0.6838	↓ -0.04%	-2.99%
USD/SGD	1.3628	↓ 0.07%	-0.01%
USD/HKD	7.828	- 0.00%	-0.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	↓ -0.01	-102.23
JIBOR - 3M	5.5	- 0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	- 0.00	-214.60
LIBOR - 3M	1.9	- 0.00	-89.84
LIBOR - 6M	1.9	- 0.00	-94.95

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.76%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.69%	US Treasury 10 Y	1.89%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing	6.0	4.0	15-Nov
US	Import Price Index MoM	-0.2%	0.2%	15-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.4/bbl	↑ 0.50%	15.93%
Gold (Composite)	1,463.6/oz	↑ 0.49%	14.12%
Coal (Newcastle)	66.7/ton	↑ 0.23%	-34.64%
Nickel (LME)	15,660/ton	↑ 0.61%	46.49%
Copper (LME)	5,869/ton	↓ -0.16%	-1.61%
CPO (Malaysia FOB)	610/ton	↓ -1.09%	25.84%
Tin (LME)	16,340/ton	↓ -1.42%	-16.10%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↑ 0.47%	-3.93%
Cocoa (ICE US)	2,675/ton	↑ 1.60%	10.72%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.47	2.10	-138.90
FR0078	May-29	7.94	7.04	2.90	-89.90
FR0068	Mar-34	8.29	7.42	2.40	-87.50
FR0079	Apr-39	8.28	7.63	3.10	-65.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.93	-0.50	-138.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.65	-1.00	-168.60

Kementerian Perhubungan menargetkan rasio biaya logistik menjadi 19% terhadap produk domestik bruto (PDB). (Investor Daily, 14 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/13). Penguatan tersebut didorong oleh sentimen positif investor atas laporan keuangan perusahaan-perusahaan di AS untuk periode 3Q19 yang cenderung membaik. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,33% ke posisi 27.783,6 (+19,01% ytd) dan S&P 500 naik tipis sebesar 0,07% ke posisi 3.094,8 (+23,42% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,19% ke posisi 7.351,2 (+9,26% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,40% ke posisi 13.230,1 (+25,3%). Pasar saham Asia juga ditutup terkoreksi dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,85% ke posisi 23.319,9 (+16,51% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,87% ke posisi 3.239,2 (+5,55% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/13). Investor cenderung *wait and see* terhadap isu global yakni kelanjutan kesepakatan perang dagang yang belum memberikan kepastian. IHSG turun sebesar 0,62% ke posisi 6.142,5 (-1,4% mtd atau -0,8% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Bank Mandiri (-2,1%) ke posisi 6.875, Unilever Indonesia (-2%) ke posisi 42.325, dan BRI (-1%) ke posisi 3.960. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR281,3 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR44,6 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 2,8 bps ke posisi 7,07% (-95,9 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 12 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.068,2 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR9,7 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR174,9 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/13). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,18% ke posisi IDR14.079 (depresiasi 0,3% mtd atau apresiasi 2,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.070 – 14.086. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.075-6.124** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.056 – 14.114**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14079	14000	14056	14114	14155	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1007	1.0981	1.0994	1.1021	1.1035	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2852	1.2803	1.2827	1.2871	1.2891	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9901	0.9853	0.9877	0.9932	0.9963	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	108.82	108.37	108.60	109.10	109.37	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3626	1.3602	1.3614	1.3636	1.3646	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6838	0.6802	0.6820	0.6857	0.6876	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.0298	7.0035	7.0167	7.0404	7.0509	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6143	6056	6075	6124	6159	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	62.37	60.59	61.48	63.00	63.63	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1464	1451	1457	1469	1474	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) mencatatkan pendapatan sebesar IDR3,47 triliun atau tumbuh 9,52% (yoy) hingga 3Q19.** Pencapaian tersebut berasal dari penyewaan menara untuk operator telekomunikasi di Indonesia, dimana PT Telekomunikasi Seluler menjadi kontributor terbesar proporsi pendapatan yang mencapai 43,55%. Selain itu, TBIG juga telah menyerap *capex* sebesar IDR1,5 triliun hingga 3Q19, dari alokasi sebesar IDR1,5 triliun – IDR2,5 triliun pada sepanjang tahun 2019. Sebagai informasi, sebagian besar *capex* digunakan untuk merealisasikan 2.578 tenant baru hingga 3Q19 atau sebesar 85,93% dari total target tahun 2019 yang sebanyak 3.000 tenant. (Kontan, 14 November 2019)
- **PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) melalui anak usahanya, PT CSM Corporatama menjajaki pinjaman luar negeri sekitar USD129 juta.** Hal tersebut ditujukan untuk kebutuhan pembayaran pinjaman (*refinancing*) dan modal kerja. Wakil Presiden Direktur IMJS mengatakan perusahaan telah menunjuk beberapa bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (MLAB). Adapun pinjaman yang dimaksud akan memiliki opsi *green shoe* atau nilainya bisa ditambah dari komitmen awal. Pihaknya juga menargetkan mampu menandatangani kesepakatan pinjaman tersebut pada akhir tahun ini atau awal tahun depan. (Investor Daily, 14 November 2019)
- **PT Ciputra Residence, anak usaha PT Ciputra Development Tbk (CTRA) menargetkan marketing sales sebesar IDR750 miliar pada tahun 2019.** Target *marketing sales* tersebut yaitu pada proyek Citra Maja Raya di wilayah Maja, Lebak, Banten. Direktur PT Ciputra Residence mengatakan hingga 3Q19 perusahaan telah memperoleh 70% target *marketing sales* dan masih akan mengejar target tersebut hingga akhir tahun 2019. Sebagai informasi, Citra Maja Raya merupakan proyek kota terpadu seluas 2.600 hektare (ha) yang ditargetkan untuk segmen pasar menengah ke bawah dengan harga jual dibawah IDR400 juta per unit. (Kontan, 14 November 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri